

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan dengan menggunakan penelitian hukum empiris.¹ Melalui pendekatan ini, penulis melakukan penelitian secara langsung datang ke lapangan untuk mengamati dan menggali data ke Kecamatan Gambut mengenai implementasi Perda Kabupaten Banjar Nomor 8 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Zakat dalam optimalisasi zakat pertanian padi di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

2. Jenis Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis keadaan dan fenomena sosial yang terjadi dalam implementasi Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Zakat dan optimalisasi zakat pertanian padi.

¹ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tasotor, 1995), hlm, 58.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian dalam hal ini adalah pengelola dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di BAZNAS Kabupaten Banjar, yaitu Nuryadi, S.Ag. selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Banjar dan Drs. H. M. Yuseran Ya'cub selaku Wakil Ketua Bidang Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Banjar. Subjek berikutnya adalah petani di Kecamatan Gambut, yaitu Mirhan selaku Petani Desa Tambak Sirang Baru, Yati selaku Petani Desa Kayu Bawang, Badrun selaku Petani Desa Malintang, Sarpan selaku Petani Desa Malintang Baru, dan Fitriyani selaku Petani Desa Makmur.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian dalam hal ini adalah implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 8 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Zakat dalam optimalisasi zakat pertanian padi di Kecamatan Gambut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data menurut Liang Gie adalah kumpulan fakta atau kejadian yang berupa kenyataan atau apapun yang mengandung makna suatu pengetahuan yang dijadikan sebagai bahan menyusun informasi, keterangan, membuat kesimpulan, atau mengambil Skeputusan keputusan dalam suatu kejadian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini antar lain:

- a. Data primer adalah informasi yang langsung atau bukti langsung. data primer merupakan data yang didapat dari sumber utama dengan cara melakukan wawancara oleh penulis. Data primer diperoleh langsung di lapangan dengan melakukan wawancara atau tanya jawab kepada informan, yaitu pengelola dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di BAZNAS Kabupaten Banjar, yaitu Nuryadi, S.Ag. selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Banjar dan Drs. H. M. Yuseran Ya'cub selaku Wakil Ketua Bidang Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Banjar. Kemudian wawancara dengan petani di Kecamatan Gambut, yaitu Mirhan selaku Petani Desa Tambak Sirang Baru, Yati selaku Petani Desa Kayu Bawang, Badrun selaku Petani Desa Malintang, Sarpan selaku Petani Desa Malintang Baru, dan Fitriyani selaku Petani Desa Makmur.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan.² Data sekunder ini berupa data tentang identitas informan, gambaran umum lokasi penelitian dan data yang diperoleh dari pustaka, buku-buku, jurnal dan hasil penelitian terdahulu serta mengkaji lebih dalam penelitian yang penulis buat.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang penting dari suatu penelitian, karena dari sumber data itulah akan diperoleh informasi dari suatu penelitian. Adapaun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan, yaitu responden yang akan diwawancarai sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian. Informan yang dimaksud di sini adalah pengelola dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di BAZNAS Kabupaten Banjar, yaitu Nuryadi, S.Ag. selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Banjar dan Drs. H. M. Yuseran Ya'cub selaku Wakil Ketua Bidang Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Banjar. Subjek berikutnya adalah petani di Kecamatan Gambut, yaitu Mirhan selaku Petani Desa Tambak Sirang Baru, Yati selaku Petani Desa Kayu Bawang, Badrun selaku Petani Desa Malintang, Sarpan selaku Petani Desa Malintang Baru, dan Fitriyani selaku Petani Desa Makmur.

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, cet ke-1 (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm 71.

- b. Dokumen yaitu data yang diperoleh berdasarkan kaitannya dengan penelitian penulis, seperti Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 8 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Zakat, Laporan Kinerja BAZNAS Kabupaten Banjar 2023, serta Statistik Daerah Kalimantan Selatan, Kabupaten Banjar, dan Kecamatan Gambut yang berhubungan dengan implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 8 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Zakat untuk menambah wawasan dan pandangan penulis dalam hal ini melakukan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan memuat garis besar yang akan ditanyakan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, di mana pertanyaan sudah dipersiapkan, tetapi juga disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada selama tidak keluar dari pokok permasalahan yang dipertanyakan kepada para responden yang berkategori sebagai pelaku langsung maupun penanggung jawab dalam pengelolaan zakat pertanian padi berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 8 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Zakat yaitu pengelola dana zakat, infak, dan

sedekah di BAZNAS Kabupaten Banjar, yaitu Nuryadi, S.Ag. selaku Ketua BAZNAS Kabupaten Banjar dan Drs. H. M. Yuseran Ya'cub selaku Wakil Ketua Bidang Pengumpulan, Pendistribusian, dan Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Banjar. Selain itu penulis juga akan mewawancarai petani padi di Kecamatan Gambut Mirhan selaku Petani Desa Tambak Sirang Baru, Yati selaku Petani Desa Kayu Bawang, Badrun selaku Petani Desa Malintang, Sarpan selaku Petani Desa Malintang Baru, dan Fitriyani selaku Petani Desa Makmur. sebagai pelaku zakat pertanian padi.

2. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah studi terhadap dokumen-dokumen seperti Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 8 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Zakat, Laporan Kinerja BAZNAS Kabupaten Banjar 2023, serta Statistik Daerah Kalimantan Selatan, Kabupaten Banjar, dan Kecamatan Gambut.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing (seleksi data), yaitu penulis menulis dan menyeleksi kembali data yang telah digali dan terkumpul sehingga kelengkapan, kejelasan serta kesempurnaan data dapat diketahui.
- b. Kategorisasi, yaitu menyusun data sesuai dengan kategorinya agar tersusun secara sistematis, jelas, dan mudah untuk dimengerti.

- c. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.
 - d. Interpretasi, yaitu menafsirkan dan memberi penjelasan pada data agar mudah dipahami.
 - e. Matriks yaitu suatu susunan yang disusun dalam baris dan kolom sehingga membentuk jajaran persegi panjang.
2. Teknik Analisis Data

Penulis akan menganalisis data dan informasi yang sudah terkumpul seluruhnya untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian tersebut. Analisis yang digunakan adalah dengan cara mengkaji dan menelaah secara mendalam terhadap temuan yang ada di lapangan tentang implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 8 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Zakat dalam optimalisasi zakat pertanian padi di Kecamatan Gambut.